

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah mengubah segala sesuatu menjadi digital. Secara mendasar teknologi adalah sebuah alat yang dapat digunakan pada bidang komunikasi dan keterampilan yang memungkinkan manusia untuk dapat membuat dan menggunakan sistem, Pribachtiar dan Utumo (2021). Setelah memahami dasar teknologi yang mendukung pembuatan dan penggunaan sistem, teknologi sistem informasi akuntansi muncul sebagai inovasi dalam dunia akuntansi. Dengan tersedianya sistem informasi akuntansi, perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama bagi pemilik usaha.

Sistem informasi akuntansi berperan dalam membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Penerapan sistem informasi mengolah sebuah informasi akuntansi yang membantu bagi para penggunanya. sistem pengolahan informasi atau lebih umum disebut sebagai sistem informasi, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat menyediakan informasi yang handal dan menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bebas dari kesalahan pencatatan, dan harus jelas maksud dan tujuan dari siklus akuntansi yang digunakan. Dalam sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mencatat data yang benar-benar valid dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan dapat dijelaskan sesuai data yang tersedia. Sistem informasi akuntansi yang terkait dalam konteks ini yaitu prosedur persediaan obat, yang melibatkan Langkah- langkah pengamanan dan kepatuhan pada aturan yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada saat pembelian obat atau permintaan obat di apotek. Apotek sebagai pendukung juga harus memiliki prosedur yang harus dipatuhi.

Apotek Nadhira Farma berdiri sejak tahun 2020 yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatra, Sirah Pulau Padang, Kec. Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan kode pos: 30652. Apotek ini bergerak dalam

bidang perdagangan penjualan obat-obatan yang memberikan pelayanan yang aman, bermutu dengan mengutamakan kepentingan terbaik masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, Apotek Nadhira Farma memiliki beberapa masalah terutama dalam hal pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual. Hal ini membuat kurangnya informasi mengenai persediaan obat yang masih tersedia dan telah habis, lamanya pencarian data mengenai persediaan obat pada saat dibutuhkan karena harus mengecek ke Gudang terlebih dahulu dan mengecek persediaan obat secara satu persatu, menyebabkan pada pelanggan menanyakan obat tersebut dibutuhkan waktu yang lama apakah persediaan masih tersedia atau tidak.

Kurangnya informasi persediaan obat juga membuat Apotek Nadhira Farma sulit melakukan pembelian Kembali karena stok obat yang telah habis diketahui secara akurat. Kekurangan informasi terkait persediaan obat tersebut menyebabkan pada bulan Juni 2024 terjadi perbedaan antara jumlah persediaan antara persediaan obat dan catatan. Bulan Juni 2024 persediaan obat 50 buah sedangkan pada catatan menunjukkan 45 buah dengan jenis obat analgetik antipiretik. hal ini dapat membuat perbaikan sistem informasi yang lebih baik sehingga dapat mengatasi masalah pencarian data yang memakan waktu lama di Apotek Nadhira Farma. Sistem yang memiliki fitur pencarian yang efisien dengan kemampuan untuk mencari berdasarkan kata kunci seperti nama obat, jumlah obat, atau total obat pada tanggal tertentu. Teknologi informasi dapat membantu pemilik apotek dalam memperoleh informasi dengan cepat mengenai persediaan yang tersedia dan segera memesan obat yang stoknya tinggal sedikit tanpa harus membuang waktu untuk pencarian yang panjang, program ini diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pemilik apotek dan memperoleh informasi persediaan yang sudah direkap dengan cepat. Dengan penjualan yang signifikan, sekitar 100 obat atau lebih, hal ini akan berdampak pada ketersediaan obat di gudang Apotek Nadhira Farma. Proses pemesanan obat akan mempertimbangkan jumlah obat yang telah terjual.

Kesulitan dalam mencari data rekapitulasi persediaan obat yang kurang terperinci di *Microsoft Excel* dapat menyulitkan pekerjaan pimpinan atau pemilik apotek. Karenanya, dibutuhkan sistem informasi yang lebih canggih dan

terintegrasi untuk mengelola persediaan obat dengan lebih efisien. Sistem ini harus mampu mengumpulkan data secara lebih detail, termasuk jumlah obat yang terjual, dan menyediakan fitur pencarian yang memungkinkan pencarian informasi spesifik seperti nama obat, jumlah penjualan, dan informasi tanggal dengan lebih cepat. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi judul laporan akhir yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Berbasis *Microsoft Access* Pada Apotek Nadhira Farma Kayuagung”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah data persediaan obat bulan April, Mei, dan Juni 2024 pada Apotek Nadhira Farma. Maka, permasalahan yang di hadapi apotek adalah “bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pada Apotek Nadhira Farma ?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan, karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dimulai hanya pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan obat berbasis *Microsoft Access* yang akan menghasilkan output berupa kartu persediaan. Data yang akan digunakan adalah data persediaan obat yang ada di Apotek Nadhira Farma pada bulan Juni 2024.

### **1.4.1 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* untuk Apotek Nadhira Farma.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi, terutama dalam merancang aplikasi akuntansi, ini juga memberikan penulis tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi persediaan barang ini dapat diimplementasikan di Apotek Nadhira Farma untuk menjadi solusi terhadap masalah yang telah dihadapi selama ini.

3. Bagi Mahasiswa/Lembaga

Sebagai tambahan referensi, terutama yang mencakup sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan, serta menghasilkan lulusan yang handal dan profesional dengan pengalaman dalam dunia kerja yang nyata. Ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi penulis lain yang melakukan analisis dalam studi yang serupa, terutama bagi mahasiswa jurusan Akuntansi untuk pengembangan karya ilmiah di masa mendatang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2018) Pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa metode berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-

karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan Teknik wawancara Apotek Nadhira Farma untuk menentukan masalah yang membutuhkan informasi terkait persediaan obat. Selain itu, penulis juga melakukan observasi yang dilakukan oleh penulis sebelum dan sesudah penerapan aplikasi persediaan obat di Apotek Nadhira Farma, serta teknik dokumentasi yaitu berkaitan dengan persediaan obat.

### **1.5.2 Sumber data**

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di Apotek Nadhira Farma. Data sekunder berupa data yang tidak langsung memberikan data pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen dan data persediaan obat pada Apotek Nadhira Farma.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang saling terkait dalam isi dan materinya. Berikut ini adalah sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan

manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini penulis akan memamparkan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access*. Tinjauan Pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, sistem perhitungan persediaan, kartu persediaan, pengembangan sistem, teknik pengembangan sistem, metode pengembangan sistem, alasan pentingnya pengembangan sistem, pengertian *Microsoft Access*, *objectMicrosoft Access*, keunggulan dan kelemahan pada *Microsoft Access*, menjalankan *Microsoft Access*, alasan perubahan sistem serta aplikasi dan *software* akuntansi, pengertian *database*.

## **BAB III Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan Apotik Nadhira Farma Kayuagung, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi persediaan obat.

## **BAB IV Pembahasan**

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Apotek Nadhira Farma, perancangan (*design*) sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Apotek Nadhira Farma berbasis *Microsoft Access*, pengujian (*testing*) aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan obat dengan menggunakan *Microsoft Access*, dan Perbandingan Antara sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access*

pada Apotek Nadhira Farma.

## **BAB V      Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah menulis uraikan pada bab-bab sebelumnya.